

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

CBT (Computer Based Test) sebagai Alat Evaluasi terhadap Pembelajaran Matematika : Studi Kasus di Madrasah Aliyah Sumenep

Sukron Makmun¹, Nuriyatul Aliyah², Pipin Nafisah³, Thahir⁴
Institute Agama Islam Madura
sukmakadur@gmail.com

Abstrak

Tulisan ini dilatar belakangi oleh sejauh mana pentingnya evaluasi pembelajaran bagi murid. Evaluasi pembelajaran ialah merupakan sesuatu proses penilaian atau pengukuran untuk mengetahui sudah sejauh mana skill yang ada pada masing-masing dari murid setelah proses pendidikan yang dilakukan oleh para guru kepada anak didik. Dengan adanya evaluasi pembelajaran bisa dengan mudah dalam menentukan taraf dan melihat kemajuan suatu aktivitas dalam dunia pendidikan. Dalam mengevaluasi suatu pembelajaran bisa memakai cara yang telah ada baik berupa tes atau non tes. Adanya zaman yang semakin berkembang menuntut agar memanfaatkan teknologi dalam dunia pendidikan. Dalam penelitian ini di MAN Sumenep memanfaatkan penggunaan teknologi komputer dengan aplikasi Computer Based Test (CBT) teknik yang dipakai, sehingga dapat diaplikasikan dalam teknik tes dalam ulangan harian mata pelajaran matematika.

Kata Kunci : Evaluasi Pembelajaran, Teknologi Komputer

Abstract

This paper is motivated by the extend to which the importance of learning evaluation for students. Learning evaluation is a process of assessment or measurement to determine the extend of the abilities that have been owned by students after the existence of teaching and learning activities. With the evaluation of learning it can easily determine the level and see the progress of an activity in the world of education. In evaluating a learning can use test and non test techniques. Along with the development of many schools that have used technology in the world of education. In this study in MAN Sumenep utilizing the use of computer technology with the Computer Based Test (CBT) technique application used using test techniques in daily deuteronomy mathematics subjects.

Keyword : Learning Evaluation, Computer Technology

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura Indonesia.
² Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura Indonesia.
³ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura Indonesia.
⁴ Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura Indonesia.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar menjadi peranan penting dalam membentuk para generasi bangsa yang mempunyai pengetahuan yang baik dan benar,⁵ serta meningkatkan hal-hal yang berkaitan dalam kehidupan dari peserta didik dengan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing dari anak didik sehingga mereka memiliki wawasan yang tinggi dalam diri mereka, Pendidikan merupakan pekerjaan yang sangat luhur sehingga tidak boleh dianggap remeh dan juga merupakan kegiatan yang dinamis⁶. Sebab kegiatan belajar mengajar merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif yang dapat membangkitkan dan mengembangkan pengetahuan peserta didik yang efektif dan dapat mengembangkan potensi baik yang berkaitan dengan ilmu agama, karakter, serta keterampilan yang dapat mereka bawa dan hadiahkan kepada masrakat, bangsa dan Negara.⁷ Aspek terpenting disebuah pendidikan yaitu proses belajar mengajar yang sudah menggambarkan kondisi yang ideal dan efektif yang dilaakukan oleh anak didik. Anak didik mampu mencari dan menemukan informasi yang bermanfaat bagi mereka, bagaimana mana mereka mampu memahami konsep, mengembangkan pengetahuan yang dibutuhkan bagi diri mereka dan Negara sehingga akan menjadikan sebuah mendidikan lebih bermanfaat dan berguna.⁸

Dalam pesatnya kemajuan zaman dan semakin senggitnya tantangan pada saat ini, maka akan berkembang pula penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin cepat dalam pengembangannya, sehingga lembaga pendidikan juga perlu mengibarkan sayap-sayapnya menuju pada perkembangan zaman yang tidak boleh hanya sebatas itu-itu saja, berkembangnya ilmu pengetahuan juga harus dengan adanya teknologi yang canggih pula, agar adanya suatu lembaga tidak ketinggalan zana, maka butuh adanya keseimbangan antara kemajuan ilmu dan teknologi dan juga tuntutan dari hidup manusia itu sendiri yang akan menjadikan mereka saling mendukung antara satu sama lain dan satu jalannya suatu sekolah sebagai produsen dan individu sebagai konsumen.⁹

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan buah dan hasil dari pendidikan. Salah satu bidang technology yang sangat pesat perkebangannya yang paling tampak, jelas dan mempengaruhi seluruh sendi sosial masyarakat adalah perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Kemajuan Teknologi Informasi Komunikasi seakan-akan menjadikan dunia sebagai sebuah kampung global (*global village*) dikarenakan tidak adanya pemisah yang memisah ruang komunikasi dan interaksi diantara banyaknya kehidupan manusia diberbagai belahan dunia. Kemajuan TIK akan sangat mempengaruhi dalam seluruh aspek kehidupan manusia diberbagai belahan dunia mulai dari pendidikan dan perkembangan teknologi

⁵ Fitri Maiziani, "Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar" *Jurnal Kiprah* Vol. 4. No. 1 (Januari Juni 2016), hlm. 16.

⁶ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta :PT Indeks, 2014), hlm. 1.

⁷ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm. 1.

⁸ Fitri Maiziani, "Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar" *Jurnal Kiprah* Vol. 4. No. 1 (Januari Juni 2016), hlm. 16.

⁹ Abdul Aziz, *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan* (Jember: Pustaka Radja, 2017), hlm. 2.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

pendidikan.¹⁰

Adanya perkembangan IT dan media yang telah di rencanakan dalam sebuah lembaga dan dirancang sedemikian rupa yang menyesuaikan terhadap masing-masing dari peserta didik yang akan juga membantunya mempermudah pekerjaan dalam sebuah lembaga agar dapat memperoleh dan mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, terlepas dari hal-hal yang sudah menjadi bawaannya sejak mereka dilahirkan di dunia ini¹¹. Produktivitas yang ada pada manusia itu akan melahirkan suatu perkembangan dari ilmu dan teknologi yang dapat memberikan pengetahuan yang di dapat dari lembaga melalui perkembangan teknologi. Penting bagi manusia untuk lebih memperdalam tentang teknologi demi mengembangkan pola pendidikan yang ada di lembaga sehingga mereka dapat mengamalkan manfaat dari apa yang mereka kerjakan.¹² Banyak manfaat yang dapat diperoleh dari sebuah teknologi yang dapat membantu bagi banyak kalangan, seperti hand phone, mesin dan personal komputer bahkan note book merupakan jenis teknologi informasi yang seyogianya.¹³

Banyak macam *website* yang dapat digunakan oleh para pelajar yang dapat membantu dalam dunia pendidikan seperti *e-learning* yang juga bisa disebut dengan WBT (web based Training). *Website* ini memiliki kemanfaatan kecepatan penyampaian informasi, efisiensi waktu yang menjadi harapan. Yang juga bisa digunakan dalam lingkup sekolah atau di luar sekolah. Selain berbasis *website* e-learning ini, mereka para peserta didik dapat juga menggunakan CBT (*Computer Based Test*), yang mana software ini bisa digunakan dalam sebuah lembaga untuk pembelajaran secara interaktif. CBT (*Computer Based Test*) merupakan serangkaian test atau penilaian yang menggunakan computer standalone atau menghubungkannya kepada jaringan internet yang mana rata-rata dari test yang dilakukan menggunakan pilihan ganda. Beberapa soal yang diberikan dapat dirubah menjadi test digital yang dapat juga diakses oleh murid melalui computer.¹⁴

Penilaian yang dilakukan oleh pihak sekolah melalui test yang telah diberikan kepada peserta didik bertujuan untuk mengetahui dan memberikan informasi tentang hasil sejauh mana para peserta didik mencapai potensi dan kompetensinya. Dalam penilaian bisa menggunakan instrument yang biasa digunakan yang berupa test tertulis yang berupa lembar soal ujian. Instrumen penilaian ini dapat langsung mengetahui hasil kemampuan anak dalam menguasai materi yang telah diberikan akan tetapi tidak dapat langsung memberikan nilai dan kelihatannya tidak menarik¹⁵.

¹⁰ Yohanes Adio Balan, "Pengembangan Model *Computer Based Test* (CBT) Berbasis Adobe Flash untuk sekolah Menengah Kejuruan" *Jurnal Of Curriculum and Educational Teknologi* vol. 6. No. 1 (2017), hlm 37.

¹¹ Eni Fariyatul Fahyuni, *Teknologi, informasi dan komunikasi* (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), hlm. 1.

¹² Mukhtar & Iskandar, *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Jakarta: Gaung Persada, 2011), hlm. 325.

¹³ Marisa, Dkk, *Komputer dan Media Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) hlm. 82.

¹⁴ Dewa Ayu Sri Agustina, "Perancangan Aplikasi *Computer Based Test* (CBT) Berbasis Web" *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer* Vol. 2. No. 1 (Januari 2016), hlm. 165-166.

¹⁵ Selvi Anggraini dan Bambang Ruwanto, "Pengembangan Instrumen Penilaian Ulangan Harian Online Untuk Mengukur Penguasaan Materi Fisika dan Mengetahui Respon Belajar Peserta Didik SMA" *Jurnal Pendidikan Fisika* Vol. 6. No. 2 (2017), hlm. 156.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

Berdasarkan hasil penelitian sementara yang dilakukan oleh peneliti di MAN Sumenep dengan guru matematika yaitu bapak Fery Hendriyanto, dapat diperoleh bahwa soal yang biasa digunakan beliau untuk ulangan harian matematika berupa pilihan ganda, oleh karena itu beliau mengembangkan *software* ujian berbasis CBT. Beliau berpendapat bahwa test yang biasa digunakan berupa soal pilihan ganda karena hal tersebut akan mempermudah dalam mengoreksi atas jawaban yang telah diterima oleh komputer dengan jawaban yang memastikan, tidak seperti soalan *essay* yang mana soalnya sangat bervariasi dan bermacam-macam. *Software* test yang menggunakan analisis butir soal berbasis CBT menurutnya sangat penting dan diperlukan, karena dapat mempermudah dan mempercepat pekerjaan seorang guru dalam mendapatkan hasil dari ujian yang dilakukan murid.¹⁶

Di MAN Sumenep sendiri penerapan ulangan harian berbasis aplikasi CBT masih baru berjalan dan hanya digunakan untuk mata pelajaran matematika, sedangkan mata pelajaran yang lain seperti Bahasa Inggris, PKN dll, tidak menerapkan ulangan harian berbasis CBT, dikarenakan sistem ulangan ini hanya diaplikasikan oleh seorang guru matematika yakni bapak Fery Hendriyanto.¹⁷

Sistem ulangan harian yang berbeda menjadikan daya tarik tersendiri bagi peneliti guna sebagai bahan penelitian. Berhubung dengan dikategorikannya peneliti untuk mengambil penelitian yang berkaitan dengan manajemen sekolah berbasis ICT (*Information and Communication Technology*) maka fenomena di atas sangat sesuai dengan kategori peneliti.

Dari apa yang telah dipaparkan di atas, Peneliti tertarik untuk memberikan pengetahuan yang lebih jauh terkait dengan penggunaan aplikasi CBT pada ujian Harian yang diberikan oleh guru yang berupa mata pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri Sumenep”.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian¹⁸, Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian tentang gejala yang dialami sekarang oleh subjek yang sedang diteliti.

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat menunjang keberhasilan kegiatan penelitian. karena penelitian kualitatif disini menggunakan metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpul data. , Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti disini harus terjun langsung ke

¹⁶ Fery Hendriyanto, Guru Matematika yang Menerapkan CBT (*Computer Based Test*), Wawancara langsung, di Kelas X MIPA 1, (27 Juni 2019, Jam 08.01-08.12)

¹⁷ Fery Hendriyanto, Guru Matematika yang Menerapkan CBT (*Computer Based Test*), Wawancara langsung, di Kelas X MIPA 1, (27 Juni 2019, Jam 08.01-08.12)

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PTRineka Cipta, 2010), hlm. 176.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

lapangan untuk melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan.¹⁹ Dengan demikian kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat penting dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data dengan melihat langsung kenyataan yang ada di lapangan. Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan; *yang pertama* Observasi, sedangkan Observasi sendiri merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok.²⁰ Melalui proses observasi ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan karena peneliti tidak terlibat dalam kegiatan orang yang diobservasi melainkan peneliti hanya sebagai pengamat. Dan *yang kedua* Wawancara wawancara ini merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²¹ Wawancara digunakan untuk mendapatkan data, sebab dengan wawancara pewawancara akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti.

Hasil Penelitian

1. Penerapan teknologi Aplikasi CBT (*Computer Based Test*) terhadap ujian Harian Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Negeri Sumenep.

- a. Langkah-langkah dalam pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan soal terlebih dahulu dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan dalam CBT seperti *ruter*, dan *laptop*. Sedangkan persiapan yang dilakukan oleh siswa yaitu belajar dan mempersiapkan alat seperti *hanphone*.
- b. Pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) sudah sesuai harapan dan memberikan kemudahan kepada pendidik seperti halnya dalam membuat soal pendidik tidak usah membuat soal berkali-kali hanya tinggal menambah saja dan peserta didik langsung mengetahui hasilnya secara langsung, maka dari itu pelaksanaan ulangan harian berjalan efektif.
- c. Hasil dari pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) cukup memuaskan, dapat dilihat dengan adanya hasil dari siswa tersebut.

2. Keunggulan dan Kelemahan

- a. Keunggulan pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) dalam pengoreksian sudah otomatis dengan sendirinya dan hasil ulangannya bisa mengetahui secara langsung.
- b. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) yaitu dari segi koneksi yang kadang terjadi lemot atau bisa dikatakan kurang stabil dan solusinya melakukan percobaan sebelum menerapkan kepada siswa.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 223-224.

²⁰ Buna'I, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Pamekasan: STAIN Pamekasan, 2006), hlm. 104

²¹ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hlm. 186.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

PEMBAHASAN

1. Penggunaan Teknologi Aplikasi CBT (Computer Based Test) dalam Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika di MAN Sumenep

Ulangan harian di MAN Sumenep merupakan salah satu cara guru mengukur sejauh mana kemampuan siswa dalam menyerap dan menerima mata pelajaran selama 1 bab mata pelajaran berlangsung. Tujuan diadakannya ulangan tersebut tidak lain agar guru mengetahui kemampuan dan kompetensi masing-masing siswa.

Sesuai dengan pendapatnya Lena Magdalena yang menyatakan bahwa menurut penelitiannya ulangan harian adalah proses pengukuran atau penilaian yang dilakukan secara bertahap setelah menyelesaikan satu Kompetensi Dasar atau lebih. Lebih jelasnya dalam peraturan pemerintahan RI Nomor. 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan dalam Bab 1 tentang ketentuan umum pasal 1 ayat 19 dikemukakan: ulangan yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengukur dan mengetahui sejauhmana pencapaian kompetensi anak didik secara terus-menerus dalam proses pembelajaran demi kemajuan hasil belajar peserta didik.²²

Adapun beberapa langkah yang digunakan dalam pelaksanaan ulangan harian menggunakan aplikasi CBT (Computer Based Test) yaitu merumuskan segala tujuan diadakannya ulangan serta guru mempersiapkan segala kebutuhan mulai dari persiapan merencanakan dan menyusun soal dan mempersiapkan semua alat yang diperlukan seperti *ruter*, dan laptop. Sedangkan untuk siswa langkah pertama yang diambil adalah belajar sebelum ulangan harian berlangsung, mempersiapkan alat seperti *handphone* dan pembacaan doa sebelum memulai dengan dipandu oleh koordinator kelas.

Sesuai dengan pendapatnya Suharsimi Arikunto yang menyebutkan beberapa langkah dalam melaksanakan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) tersebut urutan langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penentuan tujuan dari diadakannya tes/ujian
- b. Mengadakan peraturan-peraturan terhadap bahan yang akan dijadikan tes
- c. Merumuskan tujuan yang bersifat perintah dari tiap bagian bahan tes
- d. Menyusun semua indikator yang sudah dipersiapkan yang didalamnya terdapat aspek-aspek perilaku.
- e. Menyusun tabel khusus yang terdapat pokok materi, aspek berpikir yang diukur beserta imbangan.
- f. Menulis soal-soal berdasarkan indikator yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan aspek tingkah laku yang dicakup didalamnya.²³

2. Keunggulan dan Kelemahan Penggunaan Teknologi Aplikasi CBT (*Computer Based Test*) dalam Ulangan Harian Mata Pelajaran Matematika di MAN Sumenep

Dengan adanya pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (Computer Based Test) di MAN Sumenep memiliki kelebihan yang cukup berbeda dengan ulangan harian biasa yang secara manual. Dalam hal ini terteranya nilai

²²Lena Magdalena, et. al., "Aplikasi Ulangan Harian Menggunakan Systematic Random Sampling Berbasis Web Studi Kasus: SMKN 1 Bulakamba-Brebes" *Jurnal Digit* Vol. 5. No. 2 (2015), hlm. 135

²³Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 167.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

secara langsung membuat siswa belajar dengan bersungguh-sungguh sebelum pelaksanaan ulangan harian serta tidak ada istilah toleh-menoleh dalam mengerjakannya, sehingga ia lebih fokus dan berkonsentrasi bergulat dengan fikirannya masing-masing.

Sesuai dengan pendapatnya Redecker dalam Petrus Dwi Ananto Pamungkas bahwa secara umum *Computer Based Test* (CBT) digunakan untuk mempermudah dalam pelaksanaan, pengecekan dan penilaian ulangan harian sehingga dalam pelaksanaan tepat sasaran dan hemat dari segi biaya, waktu dan tenaga. Selain itu *Computer Based Test* (CBT) juga dapat digunakan untuk menentukan kebenaran dan keakuratan nilai suatu tes. Dilihat dari pihak siswa manfaat dari penggunaan *Computer Based Test* (CBT) dapat meningkatnya semangat siswa, meningkatnya konsentrasi dan kemampuan siswa. Dilihat dari pihak pengajar atau guru, dengan adanya ulangan bentuk online banyak keuntungan yang diperoleh, yaitu pendidik bisa membuat dan menyiapkan soal-soal yang lebih bermutu, standarisasi dalam proses pengelolaan tes, dan bisa mengontrol/mengawasi semangat yang ada pada diri siswa.²⁴ Dari penggunaan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) terdapat beberapa keunggulan diantaranya :

- a. Lebih menghemat kertas baik dari segi biaya dan dari segi waktu
- b. Meminimalisir kecurangan dengan penggunaan aplikasi yang dapat menampilkan soal-soal secara acak.
- c. Dalam proses pengecekan dan pemeriksaan hasil ujian bisa langsung terlihat secara langsung dan otomatis setelah ujian.
- d. Data/file hasil pengerjaan akan tersimpan otomatis dan dapat dimuat ulang oleh peserta ujian
- e. Rentang waktu dalam mengerjakan ujian dapat ditentukan dan dibatasi sesuai ketentuan sekolah.²⁵

Adapun kelemahannya diantaranya terganggunya sebuah koneksi yang mengakibatkan jaringan loading ataupun lemot sehingga menghambat dalam pengerjaan siswa dan siswa belum terbiasa dengan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*). Sesuai dengan pendapatnya Tim Zeniora kelemahan dari aplikasi CBT:

- a. Peserta tidak bisa corat-coret di soal
Biasanya siswa lebih memilih untuk mencoret-coret lembar soal secara langsung karena dinilai lebih efektif dan lebih cepat. Namun hal ini tidak bisa dilakukan dengan media komputer, tetapi ini bisa di atasi dengan menggunakan kertas HVS sebagai gantinya.
- b. Belum terbiasa
Siswa lebih terbiasa dengan penggunaan media kertas sebagai lembar ujian dan jawaban jadi hal ini masih perlu penyesuaian.
- c. Biaya yang tinggi
Dibutuhkan biaya yang relatif tinggi untuk pengadaan server dan perangkatnya. Tetapi dengan alokasi dana yang tinggi tersebut juga dapat

²⁴Petrus Dwi Ananto Pamungkas, "CBT pada Sekolah Tinggi Tarakanita Jakarta Menggunakan Metode(Computerized Fixed-Form Test) CFT" *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* Vol. IV. No.1 (15 Desember 2017), hlm. 56

²⁵Ibid, hlm 57.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam

Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024

ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)

<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

menghemat penggunaan kertas beberapa tahun kedepan

d. Kurangnya komputer client

Jumlah komputer yang tersedia biasanya menjadi faktor utama terhambatnya sistem ini karena pengadaan komputer memerlukan biaya yang tinggi pula.²⁶

KESIMPULAN

Langkah-langkah dalam pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) yang dilakukan oleh guru yaitu mempersiapkan semua alat yang diperlukan dalam CBT seperti *ruter*, dan laptop. Sedangkan persiapan yang dilakukan oleh siswa belajar dan mempersiapkan alat seperti *handphone*. Pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) sudah berjalan dengan efektif, walau terkadang terdapat kendala yang ditemui berupa buruknya jaringan WIFI, hasil ulangan siswa memuaskan.

Aplikasi CBT (*Computer Based Test*) memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan: bisa menghemat kertas, hemat waktu dan bisa mengetahui langsung nilainya tidak usah menunggu terlalu lama dan akan langsung mengetahuinya akan remedi atau tidak. Sedangkan kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan ulangan harian yang menggunakan aplikasi CBT (*Computer Based Test*) yaitu dari segi koneksi yang kadang terjadi lemot atau bisa dikatakan kurang stabil.

²⁶Tim Zeniora, *Tentang Sistem Ujian CBT*, Zeniora, diakses dari <https://zbt.co.id/en/blog/tentang-sistem-ujian-cbt> pada tanggal 10 februari 2020 pukul 6.30.

FAKTA

Jurnal Pendidikan Agama Islam
Vol. 4, No. 1, Januari-Juni 2024
ISSN: 2774-9118 (Print); 2775-0906 (online)
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/fakta>

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Dewa Ayu Sri. "Perancangan Aplikasi *Computer Based Test (CBT)* Berbasis Web" *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*. Vol. 2. No. 1. (Januari 2016).
- Anggraini, Selvi. Bambang Ruwanto. "Pengembangan Instrumen Penilaian Ulangan Harian Online untuk Mengukur Penguasaan Materi Fisika dan Mengetahui Respon Belajar Peserta Didik SMA" *Jurnal Pendidikan Fisika*, Vol. 6. No. 2. (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2018.
- Aziz, Abdul. *Pengantar Manajemen dan Substansi Administrasi Pendidikan*. Jember: Pustaka Radja. 2017.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks. 2014.
- Balan, Yohanes Adio. "Pengembangan Model Computer Based Test (CBT) Berbasis Adobe Flash Untuk Sekolah Menengah Kejuruan" *Jurnal Of Curriculum and Educational Teknologi*. Vol. 6. No. 1. (2017).
- Fahyuni, Eni Fariyatul. *Teknologi, Informasi dan Komunikasi*. Sidoarjo: Umsida Press. 2017.
- Magdalena, Lena. "Aplikasi Ulangan Harian Menggunakan Systematic Random Sampling Berbasis Web Studi Kasus: SMKN 1 Bulakamba-Brebes" *Jurnal Digit*. Vol. 5. No. 2. (2015).
- Maiziani, Fitri. "Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar" *Jurnal Kiprah*. Vol. 4. No. 1. (Januari-Juni 2016).
- Marisa. dkk. *Komputer dan Media Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2011.
- Mukhtar & Iskandar. *Desain Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Gaung Persada. 2011.
- Pamungkas, Petrus Dwi Ananto. "CBT pada Sekolah Tinggi Tarakanita Jakarta Menggunakan Metode (Computerized Fixed-Form Test) CFT" *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan*. Vol. 4. No. 1. (Desember 2017).
- Tim Zeniora, Tentang Sistem Ujian CBT, Zeniora, diakses dari <https://zbt.co.id/en/blog/tentang-sistem-ujian-cbt> pada tanggal 10 Februari 2020 pukul 06:30.